

**LAGU GUNUNG SEREMPAK DALAM PRAKTIK  
MUSIK SAMRAH BETAWI DI JAKARTA: ANALISIS  
BENTUK, PERILAKU, DAN MAKNA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Arwina Indira Purnama**

**NIM 22103600131**

**PROGRAM STUDI S-1 MUSIK  
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
GENAP 2025/2026**

**LAGU GUNUNG SEREMPAK DALAM PRAKTIK  
MUSIK SAMRAH BETAWI DI JAKARTA: ANALISIS  
BENTUK, PERILAKU, DAN MAKNA**



**SKRIPSI**

Oleh:

**Arwina Indira Purnama**

**NIM 22103600131**

**Skripsi ini Diajukan Kepada Dewan Penguji  
Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Mengakhiri Jenjang Studi Sarjana S-1  
dalam Bidang Musik  
Genap 2025/2026**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**LAGU GUNUNG SEREMPAK DALAM PRAKTIK MUSIK SAMRAH BETAWI DI JAKARTA: ANALISIS BENTUK, PERILAKU, DAN MAKNA** diajukan oleh Arwina Indira Purnama NIM 22103600131, Program Studi S-1 Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 91221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 22 Mei 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



**Prof. Drs. Triyono Bramantyo PS., M.Ed., Ph.D.**

NUPTK 3550735636130032

Pembimbing II/Anggota



**A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A.**

NUPTK 2236752653130103

Cognate/Anggota



**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NUPTK 5033745646137003

Yogyakarta,

17 - 06 - 26

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NUPTK 3439749650131083

Koordinator Program Studi Musik

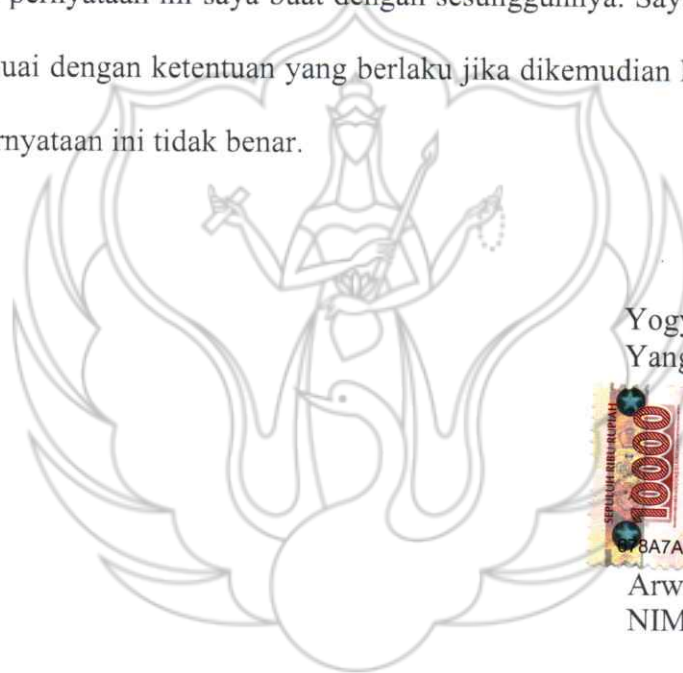


**Kustap, S.Sn., M.Sn.**

NUPTK 5033745646137003

## HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi ini bebas dari unsur plagiasi dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat akademik di suatu perguruan tinggi. Skripsi ini bukan merupakan karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain dan/atau diri saya sendiri sebelumnya, kecuali yang secara tertulis diacu dan dinyatakan dalam naskah ini dan/atau tercantum dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa pernyataan ini tidak benar.



Yogyakarta, 10 Juli 2026  
Yang menyatakan,



Arwina Indira Purnama  
NIM 22103600131

## MOTTO

“Kerja keras adalah bentuk ikhtiar, dan doa adalah bentuk tawakal.”

“Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” QS. Ar-Ra’d: 11



## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohmanirrohim.*

*Saya persembahkan skripsi ini sebagai rasa syukur kepada Allah SWT. serta  
Rasulullah Muhammad SAW. yang memberi cahaya cinta penerang dunia.*

*Dan sebagai ungkapan penuh kasih pada kedua orangtua saya:*

*Hasyimkan dan Yenni Purnamasari*

*serta adik-adik saya tersayang:*

*Alfarabi Rahmawan dan Annisa Sinar Alam*

*karena telah menjadi keluarga yang luar biasa tak tergantikan di dunia ini.*

*Ucapan terima kasih kepada semua keluarga besar yang senantiasa  
menjadi penyemangat dan pendukung, serta untuk diri saya sendiri atas kerja  
keras, kepercayaan pada diri, dan kemauan mengerjakan sampai selesai.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya yang begitu besar sehingga penulis dapat menuntut ilmu dan menyelesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis bersyukur bahwa kini telah sampai ke tahap penyelesaian skripsi yang berjudul “Lagu Gunung Serempak Dalam Praktik Musik Samrah Betawi Di Jakarta: Analisis Bentuk, Perilaku, Dan Makna” guna memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana seni pada Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tentunya proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Kustap S.Sn., M.Sn., selaku Ketua Program Studi Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sekaligus Dosen Penguji Ahli;
3. Dr. Umilia Rokhani, S.S., M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Eki Satria, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Mayor Cello;
5. Prof. Drs Triyono Bramantyo PS., M. Ed., Ph. D. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan ilmu dan bimbingan;

6. A. Gathut Bintarto Triprasetyo, S.Sos., S.Sn., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
7. Seluruh Dosen S1 Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama kuliah, beserta staff administrasi;
8. Narasumber yaitu Babeh Yoyo, Bu Tuti, Bu Ningsih, Bu Fifi dan Bang Bani yang telah memberikan data-data tentang Samrah dan sangat membantu pada saat penelitian lapangan;
9. Kedua orang tua, kedua adik penulis serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis;
10. Alike, Lalita, Amelia, Gracelia sebagai sahabat dari awal perkuliahan yang namanya selalu terukir dalam hati dan ingatan. Terimakasih atas segala bantuan, dukungan, nasihat, motivasi, dan doanya selama ini;
11. Teman-teman dalam grup *Braincell* yang sudah hadir dalam hidup penulis, saling menghibur, saling mengerti dan akan terus penulis syukuri kehadirannya;
12. Berbagai pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Penulis

Arwina Indira Purnama

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk Samrah Betawi dan lagu *Gunung Serempak*, perilaku musikal Betawi, serta makna lagu *Gunung Serempak* dalam musik Samrah Betawi di Jakarta. Pertunjukan Samrah Betawi merupakan salah satu kesenian masyarakat Betawi yang mendapat pengaruh budaya Melayu, India, Arab, dan Betawi yang masih dilestarikan dalam acara religi, pesta pernikahan, khitanan, serta berbagai kegiatan budaya Betawi lainnya. Musik Samrah Betawi disajikan melalui unsur musik, nyanyian, tari, pantun, sastra, dan seni peran, dengan iringan instrumen vokal, gendang, harmonium, biola, gitar, bass, dan keyboard. Teori yang digunakan adalah model tripartit Alan P. Merriam yang merumuskan tiga aspek, yaitu bunyi, perilaku, dan makna. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dengan mengamati penyajian lagu *Gunung Serempak* dalam musik Samrah Betawi Jakarta, wawancara dengan tokoh adat, seniman atau pemain Samrah, budayawan Betawi, akademisi, juga studi dokumentasi berupa rekaman audio dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu *Gunung Serempak* dalam musik Samrah Betawi memiliki bentuk musikal yang khas, perilaku pertunjukan yang bernilai sosial dan religius, serta makna budaya sebagai identitas, hiburan, dan pelestarian tradisi masyarakat Betawi.

Kata kunci: Samrah Betawi, Lagu *Gunung Serempak*, Bentuk Musik, Perilaku Musikal, Makna Musik

## ABSTRACT

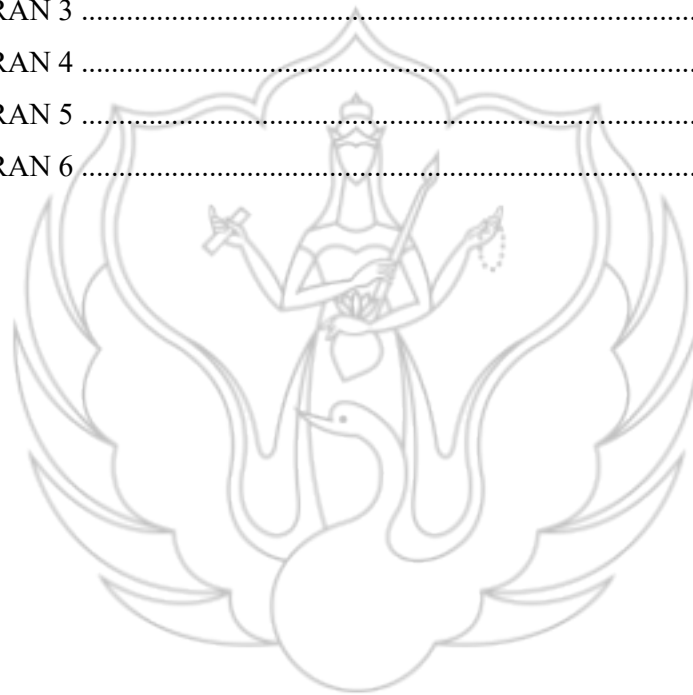
*This study aims to describe the form of Betawi Samrah and the song “Gunung Serempak,” Betawi musical practices, and the meaning of the song “Gunung Serempak” in Betawi Samrah music in Jakarta. The Betawi Samrah performance is a form of Betawi folk art influenced by Malay, Indian, Arab, and Betawi cultures, which is still preserved in religious ceremonies, weddings, circumcision ceremonies, and various other Betawi cultural activities. Betawi Samrah music is presented through elements of music, singing, dance, pantun, literature, and drama, accompanied by vocals, drums, harmonium, violin, guitar, bass, and keyboard. The theoretical framework used is Alan P. Merriam’s tripartite model, which identifies three aspects: sound, behavior, and meaning. The research method employed was a qualitative approach, with data collection techniques including observation of the performance of the song “Gunung Serempak” in Jakarta’s Betawi Samrah music, interviews with traditional leaders, Samrah artists or performers, Betawi cultural figures, and academics, as well as documentary studies in the form of audio recordings and literature reviews. The results of the study indicate that the song “Gunung Serempak” in Betawi Samrah music possesses a distinctive musical form, performance practices with social and religious significance, and cultural meanings related to identity, entertainment, and the preservation of Betawi traditions.*

*Keywords: Samrah Betawi, Gunung Serempak Song, Music Form, Musical Behavior, Musical Meaning*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR NOTASI .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Penulisan .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Pustaka .....	7
B. Landasan Teori .....	9
BAB III METODE PENELITIAN .....	12
A. Jenis Penelitian .....	12
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	13
C. Objek Penelitian .....	13
D. Teknik Pengumpulan Data .....	14
E. Teknik Analisis Data .....	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	17
A. Sejarah Samrah Betawi .....	17
B. Perkembangan Samrah Betawi di Jakarta .....	19
C. Profil Sanggar Betawi Firman Muntaco .....	25

D. Lagu Gunung Serempak Samrah Betawi .....	29
E. Pembahasan .....	38
BAB V PENUTUP .....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN 1 .....	63
LAMPIRAN 2 .....	64
LAMPIRAN 3 .....	66
LAMPIRAN 4 .....	82
LAMPIRAN 5 .....	84
LAMPIRAN 6 .....	85



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Foto Posisi Pusat Peradaban Melayu .....	17
Gambar 2. Tari Zapin .....	22
Gambar 3. Tari Samrah .....	23
Gambar 4. Papan Nama Sanggar Betawi Firman Muntaco .....	25
Gambar 5. Sertifikat Sanggar .....	28
Gambar 6. Dokumentasi Samrah Betawi oleh LKB .....	29
Gambar 7. Harmonium .....	30
Gambar 8. Harmonium .....	30
Gambar 9. Biola .....	30
Gambar 10. Gendang Lontong .....	31
Gambar 11. Gitar .....	31
Gambar 12. Tamborin .....	32
Gambar 13. Bass Betot .....	33
Gambar 14. Lagu Gunung Serempak .....	33
Gambar 15. Akordeon .....	34
Gambar 16. Gendang Tabla .....	35
Gambar 17. Gitar Elektrik .....	35
Gambar 18. Bass Elektrik .....	36
Gambar 19. Keyboard .....	36
Gambar 20. Drumpad .....	37

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Notasi Vokal Lagu Gunung Serempak .....	44
Notasi 2. Notasi Gitar, Bass, dan Perkusi .....	44
Notasi 3. Notasi Gendang Tabla dan Drumpad .....	47
Notasi 4. Notasi Gendang Tabla dan Drumpad .....	47



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Musik memiliki peran penting sebagai salah satu bentuk ekspresi budaya dalam kehidupan masyarakat. Musik tidak hanya disajikan sebagai pertunjukan untuk hiburan tetapi juga menjadi media komunikasi sosial, serta bagian dari praktik pendidikan. Musik merupakan bukti keberadaan masyarakat, penyampai kisah kehidupan peradaban masyarakat. Di Indonesia, pertunjukan musik sudah menjadi bagian dari tradisi dan kegiatan masyarakat lokal. Musik mengandung nilai-nilai kehidupan dalam lingkungan musik dan lingkup pertunjukannya.

Di Jakarta dan sekitarnya berangsur-angsur terjadi pembauran antar suku, bahkan antar bangsa. Hasil dari pembauran ini membuat unsur-unsur budaya luluh menjadi suatu kelompok etnis yang kemudian dikenal sebagai orang Betawi. Dari masa ke masa, masyarakat Betawi terus berkembang dengan ciri-ciri budayanya yang makin membedakan dari kelompok etnis lain. Namun apabila dikaji lebih mendalam, tampak unsur-unsur kebudayaan yang menjadi sumber asalnya (Ruchiat et al., 2003). Begitu pula dengan Samrah Betawi.

Samrah Betawi melibatkan beberapa kesenian di dalamnya, seperti musik, vokal, sastra, tari dan seni peran. Samrah merupakan salah satu pertunjukan kesenian tradisional Betawi dengan unsur pengaruh Melayu (Shahab et al., 2024). Hal ini disebabkan karena setelah adanya Konvensi London pada tahun 1824 dan Traktat tahun 1871, banyak masyarakat Riau kepulauan dari daratan Sumatera

akhirnya berpindah ke Batavia (Ruchiat dalam Shahab et al., 2024). Sebagai perpaduan dari berbagai unsur seni, Samrah tidak hanya mencerminkan identitas budaya Betawi, tetapi juga menyimpan nilai-nilai kebersamaan, dan kekompakan.

Musik Samrah Betawi merupakan salah satu bentuk kesenian tradisional masyarakat Betawi yang berkembang melalui pengaruh budaya Betawi, Melayu dan Timur Tengah, dan India. Dalam praktiknya, musik Samrah tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi media ekspresi sosial, penyampaian pantun, serta sarana interaksi budaya masyarakat pendukungnya (Ruchiat et al., 2003). Kehadiran pantun dalam lagu-lagu Samrah memperlihatkan adanya nilai-nilai budaya Melayu-Betawi yang berkaitan dengan nasihat, etika sosial, budi pekerti, dan kehidupan masyarakat. Salah satu lagu yang masih dimainkan dalam praktik Samrah Betawi adalah lagu *Gunung Serempak*.

Namun demikian, keberadaan musik Samrah saat ini mulai jarang dikenal oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Perkembangan musik modern dan budaya populer yang semakin dominan di kalangan generasi muda menimbulkan tantangan tersendiri bagi keberlangsungan musik Samrah (Agung, 2014). Hal ini menyebabkan musik Samrah semakin jarang dipertunjukkan dan tidak banyak digeluti oleh generasi penerus. Selain itu, dokumentasi mengenai repertoar lagu-lagu Samrah masih sangat terbatas dan belum diperbarui secara memadai. Lagu *Gunung Serempak* sendiri belum banyak dibahas dalam tulisan akademik dan belum dibahas secara mendalam.

Keterbatasan dokumentasi tersebut menyebabkan lagu *Gunung Serempak* berpotensi mengalami kehilangan bentuk musikal maupun konteks budayanya di

masa mendatang. Padahal lagu ini mengandung pantun-pantun nasihat yang mencerminkan nilai budaya Melayu-Betawi. Nilai tersebut menjadi penting karena dapat memberikan pesan moral dan sosial yang relevan bagi kehidupan masyarakat, khususnya generasi muda.

Penelitian ini juga menjadi salah satu bentuk upaya pelestarian budaya melalui pendokumentasian dan penotasian lagu *Gunung Serempak*. Dengan adanya dokumentasi akademik terhadap lagu tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai musik Samrah Betawi serta menjadi referensi bagi akademisi maupun masyarakat dalam memahami dan melestarikan warisan budaya tradisional Betawi.

Penelitian mengenai bentuk, perilaku, dan makna lagu *Gunung Serempak* dalam musik Samrah di masyarakat Betawi Jakarta diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai keberadaan lagu *Gunung Serempak* dalam musik Samrah sebagai bagian dari kehidupan masyarakat. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan kesenian Betawi.

Dengan mengkaji bentuk lagu *Gunung Serempak* dalam musik Samrah, diketahui unsur- unsur musikal dan pola penyajiannya. Sementara itu, kajian mengenai perilaku musik Samrah akan mengungkap praktik sosial terkait yaitu pertunjukan, penciptaan, dan pewarisan musik. Adapun kajian tentang makna musik Samrah akan menunjukkan cara masyarakat memahami, menilai, dan memberi arti terhadap musik Samrah. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memfokuskan kajian pada bentuk musikal, perilaku musikal masyarakat Betawi,

dan makna lagu *Gunung Serempak* dalam musik Samrah Betawi sebagai salah satu upaya untuk mendokumentasikan dan melestarikan seni tradisi Betawi di Jakarta.

## **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini diarahkan untuk menjawab permasalahan terkait dengan bentuk, perilaku, dan makna lagu *Gunung Serempak* musik Samrah Betawi. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada dua hal, yaitu:

1. Bagaimana perilaku musikal musisi Samrah Betawi di Jakarta?
2. Bagaimana bentuk musikal (struktur, instrumen, pola ritmis, melodi) lagu *Gunung Serempak* Samrah Betawi dan makna lagu *Gunung Serempak* pada musik Samrah Betawi di Jakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan perilaku musikal musisi Samrah Betawi di Jakarta.
2. Mendeskripsikan bentuk musikal (struktur, instrumen, pola ritmis, melodi) lagu *Gunung Serempak* dan makna lagu *Gunung Serempak* dalam praktik Samrah Betawi dalam kehidupan masyarakat Betawi Jakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan rumusan masalah dan manfaat penelitian yang sudah tertulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, yaitu menambah khazanah kajian seni pertunjukan tradisional Samrah Betawi.
2. Manfaat praktis, yaitu sebagai bahan referensi bagi Masyarakat dalam upaya pelestarian musik Samrah Betawi.
3. Manfaat edukatif, yaitu sebagai sumber pembelajaran bagi masyarakat dan pelajar tentang kesenian tradisional Samrah Betawi terutama lagu *Gunung Serempak*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini diawali dengan penyusunan judul yang jelas dan mencerminkan fokus penelitian. Dilanjutkan dengan penyusunan latar belakang pada Bab I yang mencakup penjelasan tentang musik di Indonesia, sejarah musik Samrah, rumusan masalah yang diteliti, serta tujuan dan manfaat penelitian. Bab II berisi tinjauan pustaka, yaitu kumpulan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada pun landasan teori yang merupakan ulasan teori dalam penelitian ini, yaitu teori Musik Model Tripartit Alan P. Merriam (1964) yang berisi bunyi (*sound*), perilaku (*behavior*), makna (*concept*).

Pada Bab III, terdapat pemaparan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif. Bab ini mendeskripsikan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, serta

teknik analisis data. Jadwal kegiatan penelitian, dari pengumpulan data hingga analisis dan penyusunan laporan.

Bab IV berupa penyajian data yang ditemukan, termasuk tabel, grafik, atau diagram. Hasil penelitian diinterpretasikan berdasarkan analisis yang dilakukan. Terdapat pembahasan yang berupa diskusi mengenai temuan penelitian dalam konteks teori dan penelitian sebelumnya. Pembahasan berisi implikasi temuan terhadap bentuk, perilaku, dan perkembangan musik Samrah Betawi.

Kemudian dilanjutkan dengan Bab V yang berisi penulisan kesimpulan yang merupakan ringkasan temuan utama penelitian, jawaban atas rumusan masalah dan tujuan penelitian, serta saran untuk penelitian lebih lanjut. Pada akhir penulisan, peneliti menyusun daftar pustaka, dokumen tambahan, atau data lain yang relevan. Bagian ini diuraikan secara detail dalam bentuk paragraf, termasuk pengembangan bab dan sub-bab.

